

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wilayah Kabupaten Sukabumi Bagian Utara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukabumi memiliki letak astronomis berada diantara $6^{\circ}57'$ - $7^{\circ}25'$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}49'$ - $107^{\circ}00'$ Bujur Timur. Menurut Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi wilayah Kabupaten Sukabumi Bagian Utara memiliki 21 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Cibadak, Nagrak, Cicurug, Parungkuda, Bojonggenteng, Sukabumi, Sukalarang, Sukaraja, Cicantayan, Cisaat, Kebon Pedes, Gegerbitung, Kalapanunggal, Parakansalak, Cidahu, Ciambar, Caringin, Gunungguruh, Kadudampit, Cireunghas, dan Kabandungan. Secara administratif Kabupaten Sukabumi Bagian Utara berbatasan dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Jawa Barat. Sebelah utara, Kabupaten Sukabumi berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor; sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah pembangunan Sukabumi Selatan; sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Lebak dan Samudera Hindia; dan sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Cianjur (BPS, 2021).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian yang hendak di jawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian (Rahardjo, 2017). Desain penelitian memiliki tujuan utama untuk membantu peneliti agar dapat terhindar dari data yang tidak memiliki keterkaitan dengan pertanyaan penelitian. Morse (Denzin dan Lincoln, 1994:222, dalam Rahardjo, 2017) menyatakan bahwa sebagai sebuah rencana desain penelitian mencakup banyak unsur, meliputi pemilihan situs dan strategi penelitian, persiapan penelitian, menyusun dan memperbaiki pertanyaan penelitian, menyusun proposal, dan jika perlu memperoleh ijin penelitian dari lembaga yang berwenang mengeluarkannya.

Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan penelitian ini yaitu :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses penelitian secara langsung ke lapangan. Pada tahap ini peneliti telah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan sebelum melakukan penelitian. Diantaranya yaitu menentukan objek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan dikaji. Setelah menentukan objek beserta permasalahan yang akan dikaji, selanjutnya yaitu mencari referensi serta data pendukung terhadap topik permasalahan yang akan diangkat. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mulai menentukan judul penelitian serta mendeskripsikannya kedalam tulisan ilmiah yang sistematis, dimana dalam tulisan tersebut terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pra penelitian ini dilakukan dengan mencari literatur dari jurnal, buku, ataupun artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan konsep terhadap apa yang akan peneliti kaji sebagai bahan rujukan.

2. Tahap Penelitian

Terdapat tiga proses yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap penelitian ini yaitu proses pengumpulan data, proses pengolahan data, serta proses analisis data. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai ketiga tahap yaitu :

- a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti melakukan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan meminta secara langsung kepada masyarakat untuk mengisi kuesioner mengenai respon masyarakat terhadap program Kampung KB. Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan meminta data perkembangan Kampung KB yang terdiri dari indikator kependudukan, kesejahteraan keluarga, ekonomi, sosial, kesehatan, dan pendidikan kepada instansi pemerintah daerah.
- b. Tahap pengolahan data, dalam tahap ini setelah peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka selanjutnya yakni melakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data ini yaitu

dengan mengolah data sekunder yang telah diperoleh untuk membuat peta-peta parameter serta memberikan nilai harkat dan bobot pada peta terkait dengan parameter yang mendukung penelitian. Serta data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner kepada masyarakat

- c. Tahap analisis data, setelah memperoleh nilai harkat serta bobot dari proses pengolahan data, selanjutnya yaitu melakukan analisis data dengan menggunakan analisis pemodelan spasial dengan pendekatan berjenjang. Pada tahap ini proses analisis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* ArcGIS 10.7. Tahap ini akan menghasilkan peta mengenai perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara dalam kurun waktu 2017 – 2020. Sedangkan untuk menganalisis respon masyarakat yakni dengan menggunakan statistika sederhana dengan memanfaatkan *software* Microsoft Excel 2016.

3. Tahap Pasca Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu peta perkembangan program kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Uatra selama lima tahun. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam proses peningkatan kesejahteraan keluarga dan kehidupan masyarakat melalui Program Kampung KB.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan (Subagyo, 1977).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Metode kuantitatif bersandarkan pada filsafat positivisme, yang mana ditujukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Disebut sebagai metode kuantitatif karena memiliki data penelitian berupa angka-angka an analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2007).

Metode deskriptif kuantitatif dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan Kampung KB yang kemudian divisualkan melalui peta dan respon masyarakat terhadap program Kampung KB. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif diharapkan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yaitu perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara serta respon masyarakat terhadap program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bgaian Utara.

3.4 Pendekatan Geografi

Pendekatan utama dalam geografi yang mencirikan kerangka kerja geografi, meliputi : pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan (Johnson, 2000). Dalam sudut pandang geografi penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kewilayahan. Pendekatan kewilayahan merupakan gabungan antara analisis keruangan dan analisis kelingkungan yang biasa dikenal dengan analisa kompleks wilayah. Wilayah dapat dikenal dengan pengertian “*areal differentiation*”, merupakan interaksi antar wilayah yang akan berkembang karena pada hakikatnya wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya memiliki perbedaan (Hartshorn, 1959; Milton, 1986 dan Gregory, 1999). Penyebaran fenomena tertentu (analisa keruangan) dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya dengan menggunakan analisa kelingkungan telah menjadi perhatian dalam pendekatan kewilayahan yang populer digunakan untuk tujuan perencanaan pengembangan wilayah dan perancangan wilayah merupakan aspek yang penting dalam geografi (Hastuti, 2006).

Kaitan antara pendekatan kewilayahan dengan penelitian ini yaitu karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara. Sebagaimana yang telah tertera dalam Nawacita bahwa untuk membangun Indonesia, maka harus melakukan pembangunan dari desa-desa terlebih dahulu. Sehingga dengan mengembangkan wilayah desa melalui prodran Kampung KB maka tujuan serta cita-cita untuk membangun Indonesia dapat tercapai.

3.5 Alat dan Bahan Penelitian

3.5.1 Alat

Terdapat beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini untuk menunjang penyelesaian terhadap masalah yang akan di teliti. Ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Alat Tulis

Sebagai salah satu alat penunjang dalam pelaksanaan penelitian alat tulis berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian maupun data yang yang dibutuhkan selama proses penelitian.

2. Laptop

Laptop merupakan perangkat keras yang memiliki fungsi sebagai media yang digunakan selama proses penelitian. Jenis laptop yang digunakan guna menunjang penelitian ini yaitu Lenovo G400 dengan sistem operasi Windows 10 Pro 64-bit, dan RAM yang berjumlah 6.00 GB.

3. *Software ArcGIS 10.7*

Software ArcGIS 10.7 merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah serta menganalisis data-data spasial yang telah diperoleh selama penelitian. ArcGIS 10.7 membutuhkan spesifikasi hardware yang cukup tinggi agar dapat berjalan dan berfungsi dengan baik ketika akan melakukan proses analisis. Ada pun spesifikasi hardware yang dibutuhkan ArcGIS 10.7 agar dapat berjalan lancar yaitu ; (1) memiliki kecepatan CPU minimal 2.2 GHz; Hyper-threading (HHT) atau Multi-core, (2) memiliki RAM minimal 4 GB, (3) resolusi layar minimal 1024x768 dengan ukuran normal (96 dpi), dan (4) kapasitas penyimpanan minimal 4 GB atau lebih tinggi.

4. *Software Microsoft Excel 2016*

Software Microsoft Excel 2016 digunakan untuk melakukan proses pengolahan data serta pengaplikasian rumus statistika sederhana yang digunakan dalam penelitian ini.

5. *Global Positioning System (GPS)*

GPS memiliki fungsi untuk menunjukkan serta menyimpan data koordinat dari setiap lokasi penelitian. GPS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

GPS berbasis aplikasi android yaitu *GPS Essentials*. Aplikasi GPS Essentials memiliki beberapa menu yang sangat berguna ketika akan melakukan plotting terhadap lokasi penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki fungsi sebagai alat untuk mengambil data penelitian dalam bentuk lembar kuesioner. Dalam penelitian ini instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai respon masyarakat terhadap program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yakni berbentuk daftar cocok (*checklist*).

3.5.2 Bahan

Bahan penelitian merupakan seluruh bahan yang akan digunakan untuk mendukung penelitian. Bahan penelitian ini berupa data-data yang diperlukan bagi peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian. Adapun bahan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Bahan Penelitian

No	Bahan	Sumber Data		Sumber
		Sekunder	Lapangan	
1	Peta Administrasi Kabupaten Sukabumi	√		Bappeda Kabupaten Sukabumi
2	Data Jumlah Kesertaan KB	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
3	Data Jumlah Pasangan Usia Subur	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
4	Data Jumlah Partisipasi Bina	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan

	Keluarga Balita (BKB)			Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
5	Data Jumlah Partisipasi Bina Keluarga Remaja (BKR)	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
6	Data Jumlah Partisipasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
7	Data Jumlah Psrtisipasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
8	Data Jumlah Keluarga Sejahtera	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
9	Data jumlah keluarga yang tidak memiliki fasilitas kesehatan lingkungan	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
10	Data jumlah anak usia 7 – 15 tahun tidak sekolah	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

				Kabupaten Sukabumi
11	Data pemenuhan gizi masyarakat Kampung KB	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
12	Data jumlah rumah tidak layak huni	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi
13	Data jumlah sarana dan prasarana lingkungan	√		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi

Sumber : (Hasil Analisis 2021)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai,/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Dimana dalam variabel tunggal hanya terdapat satu variabel penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan data maupun proses analisisnya walau pun terdiri dari pengembangan beberapa indikator.

Ada pun indikator variabel perkembangan program Kampung KB yang digunakan mengacu kepada tujuan dari program Kampung KB yang telah ditetapkan. Dimana tujuan Kampung KB terdiri beberapa sektor yaitu

kependudukan, kesejahteraan keluarga, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Ada pun variabel serta indikator dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Parameter
Perkembangan Kampung KB Tahun 2017 – 2021	Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Kesertaan ber – KB
	Kesejahteraan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Keluarga Sejahtera • Jumlah partisipasi BKB • Jumlah partisipasi BKR • Jumlah partisipasi BKL • Jumlah partisipasi PIK-Remaja
	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anggota UPPKS
	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah keluarga yang tidak memiliki fasilitas kesehatan lingkungan • Pemenuhan gizi masyarakat
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anak tidak sekolah
	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rumah tidak layak huni • Jumlah sarana dan prasarana lingkungan

Sumber : Hasil Analisis dan Sintesis Kajian Pustaka (2021)

3.7 Populasi

3.7.1 Populasi

Penentuan populasi terutama terhadap suatu karya penelitian akan memberikan “kebenaran” terhadap generalisasi kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan. Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 1993). Sedangkan Nazir (2005) menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan, jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga, disebut populasi *infinit*. Penentuan populasi penelitian merupakan hal yang penting karena hasil dari penelitian umumnya akan mengambil kesimpulan secara luas (generalisasi hasil penelitian). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh wilayah yang masuk kedalam wilayah pengembangan Kabupaten Sukabumi dengan 21 kecamatan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu populasi wilayah dan populasi manusia.

a) Populasi Wilayah

Populasi wilayah merupakan seluruh wilayah administratif Kabupaten Sukabumi Bagian Utara yang terdiri dari 21 kecamatan yaitu Kecamatan Kabandungan, Cibadak, Kalapanunggal, Nagrak, Cidahu, Cicurug, Ciambar, Parakan Salak, Parungkuda, Cicantayan, Caringin, Kaudampit, Sukabumi, Caringin, Sukaraja, Sukalarang, Cisaat, Cireunghas, Gegerbitung, Gunungguruh, dan Bojonggenteng.

b) Populasi Manusia

Populasi manusia merupakan seluruh jumlah penduduk Kampung KB yang terdapat di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara yaitu sebanyak 77250 jiwa. Ada pun sebaran jumlah penduduk Kampung KB ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara

	Kecamatan	Jumlah Penduduk Total
--	-----------	-----------------------

No		L	P	Jumlah
1	Gegerbitung	1713	1774	3487
2	Sukaraja	4687	4395	9042
3	Kebonpedes	2554	2378	4932
4	Cireunghas	1732	1741	3473
5	Sukalarang	1627	1551	3178
6	Sukabumi	2776	3070	5414
7	Kadudampit	2091	2051	4142
8	Cisaat	761	758	1519
9	Gunungguruh	481	335	919
10	Cibadak	709	668	1377
11	Cicantayan	283	273	556
12	Caringin	364	386	750
13	Nagrak	2806	2763	5568
14	Ciambar	392	392	784
15	Cicurug	5490	6003	11943
16	Cidahu	3417	3170	6587
17	Parakan Salak	1853	1734	3587
18	Parungkuda	3023	3307	6330
19	Bojonggenteng	910	757	1667
20	Kalapanunggal	696	663	1359
21	Kabandungan	564	830	636
Jumlah		38929	38999	77250

Sumber : DPPKB Kabupaten Sukabumi, 2020

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat (instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data atau bahan yang akan dijadikan dasar penelitian. Ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian. Studi literatur dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yakni mencari dasar/fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan hipotesa penelitian atau dugaan sementara. Dengan demikian peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi literatur, para peneliti memiliki pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah

yang akan diteliti (Kartiningrum, 2015). Dalam proses pendalaman terhadap masalah yang akan diteliti peneliti memanfaatkan data yang berasal dari buku teks, artikel ilmiah, jurnal, maupun *literature review* yang berisi mengenai konsep yang akan diteliti.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah (Koenjaraningrat, 1993). Observasi mengandung pengertian sebagai “pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.” Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di wilayah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian agar dapat melihat secara langsung gambaran mengenai hal yang akan dianalisis.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survey (Singarimbun & Effendi, 1995). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yakni secara primer dengan bertanya langsung kepada penduduk dengan menggunakan kuesioner. Dan juga secara sekunder yakni dengan melakukan survei instantional kepada pihak atau terkait yaitu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukabumi.

4. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data berupa gambar atau pun tulisan dapat menggunakan dokumentasi untuk selanjutnya data tersebut dapat ditelaah. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan inti dari proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan dikaji telah diperoleh dengan lengkap. Untuk dapat menentukan jenis analisis yang paling tepat, diperlukan kejelian dan ketelitian dalam meneliti jenis data dimaksud. Kesalahan dalam memilih teknik analisis akan berakibat fatal dalam pengambilan kesimpulan (Muhson, 2006). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan teknik pengolahan data serta analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis skoring dan pembobotan menggunakan *software* ArcGIS 10.7.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur perkembangan Kampung KB dalam penelitian ini yaitu teknik skoring dan pembobotan. Teknik skoring dan pembobotan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap masing-masing parameter. Dalam setiap variabel penelitian nilai harkat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai harkat satu hingga tiga. Hal tersebut disebabkan karena dalam setiap parameter terdapat tiga keterangan, yaitu bertambah dari tahun sebelumnya, tetap dari tahun sebelumnya, dan berkurang dari tahun sebelumnya. Setiap variabel yang memiliki nilai kontribusi yang tinggi terhadap perkembangan program Kampung KB maka nilai harkat yang diberikan akan semakin besar. Sedangkan nilai bobot dari setiap parameter diperoleh dari hasil nilai korelasi dari analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan. Dimana parameter yang memiliki nilai korelasi sempurna diberikan bobot 3, parameter yang memiliki nilai korelasi mendekati angka satu diberikan bobot 2, dan parameter yang memiliki nilai korelasi dibawahnya diberikan nilai bobot 1 (Hurun'in, H. I., & Sudaryatno, 2017).

Berikut ini merupakan tabel pengharkatan dan pembobotan parameter penelitian.

Tabel 3.4 Parameter skoring dan pembobotan

No	Parameter	Klasifikasi	Skor	Bobot
1	Jumlah kesertaan ber-KB	Berkurang dari tahun sebelumnya	1	20

		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Bertambah dari tahun sebelumnya	3	
2	Jumlah partisipasi kelompok kegiatan	Berkurang dari tahun sebelumnya	1	30
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Bertambah dari tahun sebelumnya	3	
3	Jumlah fasilitas kesehatan lingkungan	Bertambah dari tahun sebelumnya	1	20
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Berkurang dari tahun sebelumnya	3	
4	Pemenuhan gizi masyarakat	Bertambah dari tahun sebelumnya	3	20
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Berkurang dari tahun sebelumnya	1	
5	Jumlah anak usia 7 – 15 tahun tidak sekolah	Bertambah dari tahun sebelumnya	1	20
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Berkurang dari tahun sebelumnya	3	
6	Jumlah rumah tidak layak huni	Berkurang dari tahun sebelumnya	1	30
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Bertambah dari tahun sebelumnya	3	
7	Jumlah sarana dan prasarana lingkungan	Berkurang dari tahun sebelumnya	3	20
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Bertambah dari tahun sebelumnya	1	
8	Jumlah anggota UPPKS	Berkurang dari tahun sebelumnya	1	20
		Tetap dari tahun sebelumnya	2	
		Bertambah dari tahun sebelumnya	3	
9	Jumlah keluarga sejahtera	Bertambah dari tahun sebelumnya	3	30

Tetap dari tahun sebelumnya	2
Berkurang dari tahun sebelumnya	1

Sumber : (Hurun'in, H. I., & Sudaryatno, 2017) dengan modifikasi penulis

Metode analisis skoring dan pembobotan dilakukan dengan mengalikan nilai harkat dengan nilai bobot dari setiap parameter. Perhitungan ini dilakukan per tahun selama kurun waktu 2017 – 2020. Ada pun rumus dari pengharkatan total, harkat minimum dan maksimum yang digunakan untuk setiap tahun dalam kurun waktu 2017 – 2020 dalam penelitian ini yaitu :

Harkat Total = (Harkat variabel parameter A * Bobot parameter A) + (Harkat variabel B * Bobot parameter B) +.....+ (Harkat variabel parameter n * Bobot parameter n)

Harkat Minimum = (Harkat min variabel parameter A * Bobot parameter A) + (Harkat min variabel B * Bobot parameter B) +.....+ (Harkat min variabel parameter n * Bobot parameter n)

Harkat Maksimum = (Harkat maks variabel parameter A * Bobot parameter A) + (Harkat maks variabel B * Bobot parameter B) +.....+ (Harkat maks variabel parameter n * Bobot parameter n)

Hasil akhir dari penelitian mengenai perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara akan digambarkan dalam dua informasi peta, yaitu persentase perkembangan program Kampung KB selama kurun waktu empat tahun mulai dari tahun 2017 – 2020, dan diagram mengenai perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara. Peta yang menampilkan diagram mengenai perkembangan program Kampung KB setiap tahun pada kurun waktu 2017 – 2020 menggambarkan harkat total dari setiap tahunnya, sedangkan persentase mengenai perkembangan program kampung KB dapat diperoleh melalui perbandingan rata-rata harkat total (empat tahun pengamatan) terhadap harkat maksimal. Ada pun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase perkembangan program kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara yaitu :

$$\text{Perkembangan Program Kampung KB (\%)} = (\text{harkat rata-rata 3 tahun pengamatan}) / (\text{harkat maksimal}) \times 100\%$$

Penentuan klasifikasi kelas perkembangan program Kampung KB dalam penelitian ini menggunakan persamaan statistik sederhana yaitu :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Persentase Maksimal (100)} - \text{Persentase Minimal (0)}}{\text{Jumlah Kelas (3)}}$$

$$\text{Interval Kelas} = 33$$

Tabel 3. 5 Pedoman Pengkelasan

No	Kelas	Keterangan
1	< 33%	Kurang Baik
2	33% - 66%	Cukup Baik
3	>66%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2021

3.10 Bagan Alur Penelitian

